

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian yang terdiri dari tujuan khusus dan tujuan umum, pertanyaan penelitian, dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pasien jatuh merupakan kejadian di rumah sakit yang sering terjadi dan dapat menyebabkan cedera bahkan kematian. Setiap pasien dapat beresiko jatuh karena perubahan fisiologis yang berkaitan dengan pengobatan, pembedahan, prosedur, tes diagnostik, atau kondisi medis lainnya. Pengkajian dan intervensi yang tepat dapat mencegah pasien jatuh. Pencegahan resiko jatuh di unit rawat jalan merupakan sasaran keselamatan pasien ke-6.1 sehingga unit rawat jalan di rumah sakit perlu mengevaluasi risiko pasien jatuh dan mengambil tindakan untuk mengurangi risiko cedera jika sampai jatuh (*Joint Commission International, 2017*).

Insiden pasien jatuh di Rumah Sakit Amerika Serikat dilaporkan sebanyak 700.000 sampai 1.000.000 setiap tahunnya. 35% diantaranya mengalami cedera dan sekitar 11.000 pasien yang jatuh mengakibatkan cedera yang fatal (*Hospital in Pursuit of Excellence, 2016*).

Insiden jatuh di Rumah Sakit Indonesia, Menurut penelitian yang dilakukan Bagus (2013) tentang gambaran upaya pencegahan risiko jatuh di rumah sakit

pekalongan masih terdapat perawat yang tidak patuh dalam melakukan pencegahan resiko jatuh adalah sebanyak 10 perawat atau sebesar 33,3%. Akibat ketidakpatuhan perawat dalam melakukan pencegahan resiko jatuh di rumah sakit pekalongan terdapat kejadian jatuh dengan jumlah 1 orang. Menurut hasil pengamatan di poliklinik Rumah Sakit Arifin Ahmad pada tahun 2013 terdapat kejadian pasien jatuh sebanyak 8 kejadian, tahun 2014 sebanyak 13 kejadian, dan tahun 2015 pada bulan januari sampai agustus sebanyak 5 kejadian (Yulia, 2012). Berdasarkan laporan di satu Rumah Sakit Swasta Indonesia Barat Periode 2016 – 2018 didapatkan sebanyak 17 pasien jatuh. Dari 17 pasien yang jatuh, 1 diantaranya tidak dilakukan pengkajian pasien risiko jatuh (*Quality & Risk SHLC*, 2018).

Pencegahan jatuh memerlukan pendekatan multidisiplin untuk menciptakan lingkungan pasien yang aman, untuk itu peran perawat sangat penting untuk melakukan pengkajian kepada pasien dan melakukan intervensi pada pasien yang beresiko agar berkurangnya cedera yang terkait dengan jatuh (Chu, 2017).

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala perawat pada unit rawat jalan di satu Rumah Sakit Swasta Indonesia Barat pada tanggal 13 Febuari 2018, dan didapatkan informasi bahwa sudah ada pelatihan internal dan sosialisasi terkait *International Patient safety Goals* (IPSG). Tidak ada pelatihan khusus mengenai pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) pencegahan risiko jatuh kepada perawat di unit rawat jalan namun sudah ada format pengkajian dan intervensi pencegahan resiko jatuh, dan sudah ada SOP pencegahan risiko jatuh. Dari

wawancara didapatkan juga bahwa Kepala perawat akan mengorientasi sendiri perawat baru mengenai pengkajian dan intervensi pada pasien yang beresiko jatuh.

Peneliti juga melakukan obeservasi pda tanggal 23 Desember – 3 Febuari 2018 didapatkan empat dari empat perawat dalam satu *shift* tidak melakukan pengkajian risiko jatuh.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat kepatuhan perawat dalam pelaksanaa SOP pencegahan risiko jatuh pada unit rawat jalan di satu Rumah Sakit Indonesia Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Pasien jatuh merupakan kejadian di rumah sakit yang sering terjadi dan dapat menyebabkan cedera bahkan kematian. Pencegahan resiko jatuh di unit rawat jalan merupakan salah satu sasaran keselamatan pasien sehingga unit rawat jalan di Rumah Sakit perlu mengevaluasi risiko pasien jatuh dan mengambil tindakan untuk mengurangi resiko cedera jika sampai jatuh. Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada unit rawat jalan di satu Rumah Sakit Indonesia Barat menunjukkan bahwa sebagian besar program pencegahan risiko jatuh belum dilaksanakan dengan optimal, yaitu pengkajian dan intervensi risiko jatuh. Peran perawat sangat dibutuhkan untuk mengurangi angka kejadian pasien jatuh dengan cara patuh melakukan pengkajian dan intervensi pada pasien yang beresiko. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk

mengetahui tingkat kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SOP pencegahan risiko jatuh pada unit rawat jalan di satu Rumah sakit Indonesia Barat.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kepatuhan perawat dalam pelaksanaan Satuan Operasional Prosedur (SOP) pencegahan risiko jatuh pada unit rawat jalan di satu Rumah Sakit Swasta Indonesia Barat

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan perawat dalam melakukan pengkajian risiko jatuh pada unit rawat jalan di satu Rumah Sakit Swasta Indonesia Barat.
2. Untuk mengetahui kepatuhan perawat dalam melakukan intervensi risiko jatuh pada unit rawat jalan di satu Rumah Sakit Swasta Indonesia Barat.

1.4 Pertanyaan penelitian

Pertanyaan penelitian ini yaitu bagaimana tingkat kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SOP pencegahan pasien jatuh di unit rawat jalan di satu Rumah Sakit Swasta Indonesia Barat ?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat memperbaharui ilmu pengetahuan dibidang keperawatan khususnya tentang kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SOP pencegahan risiko jatuh di unit rawat jalan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian tentang kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SOP pencegahan risiko jatuh di unit rawat jalan, diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia kesehatan dan dapat dipraktikkan dengan baik oleh:

1. Perawat dan Mahasiswa keperawatan

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam melakukan pelaksanaan SOP pencegahan risiko jatuh di unit rawat jalan.

2. Fakultas Keperawatan

Diharapkan informasi yang diberikan melalui penelitian mengenai kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SOP pencegahan risiko jatuh dapat menjadi sumber tambahan referensi untuk bahan ajar mengajar.

3. Institusi Rumah Sakit

Diharapkan informasi yang diberikan melalui penelitian kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SOP pencegahan risiko jatuh dapat meningkatkan mutu dan pelayanan Rumah Sakit yang lebih baik di unit rawat jalan

1.5.3 Manfaat Untuk Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi data untuk penelitian berikutnya yang membahas tentang pelaksanaan SOP pencegahan risiko jatuh di unit rawat jalan.

